

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk resiliensi sosial masyarakat Desa Alue Kejruen dalam menghadapi keterbatasan akses pendidikan menengah serta bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya dan jaringan sosial yang tersedia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menunjukkan resiliensi sosial yang tinggi melalui kerja sama kolektif, seperti membentuk sistem “kelas jauh” dengan mendatangkan guru dari sekolah induk, memanfaatkan bangunan SD sebagai tempat belajar, serta memberikan dukungan transportasi dan tempat tinggal bagi guru. Modal sosial, sumber daya lokal, serta jaringan komunikasi informal menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan pendidikan menengah di desa ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kekuatan komunitas memainkan peran krusial dalam menghadapi tantangan keterbatasan infrastruktur pendidikan.

Kata Kunci: Resiliensi Sosial, Pendidikan Menengah Atas, Keterbatasan Akses, Masyarakat Pedesaan.

ABSTRACT

This research aims to explore the forms of social resilience demonstrated by the community of Alue Kejrue Village in overcoming the limitations of access to secondary education, and how local resources and social networks are utilized to support educational continuity. This study employed a qualitative descriptive method using data collection techniques including observation, in-depth interviews, and document study. The findings reveal a high level of social resilience in the form of collective action, such as initiating a "distance class" system by inviting teachers from the main school to teach in the local elementary school building, and providing transportation and accommodation for these teachers. Social capital, local resources, and informal communication networks are key factors in ensuring access to secondary education. The study concludes that strong community solidarity are essential in overcoming structural challenges related to educational infrastructure in rural and isolated areas.

Keywords: *Social Resilience, Secondary Education, Access Limitation, Rural Community, Distance Class*